

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memperoleh gambaran suatu keadaan secara objektif untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan secara deskriptif dengan metode studi kasus (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu mengobservasi dua dokumentasi gambaran asuhan keperawatan pada bayi *Respiratory Distress Syndrome* dengan pola napas tidak efektif di RSD Mangusada (Setiadi, 2013).

#### **B. Tempat dan waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 - 6 April 2020 dengan teknik studi kasus dengan mengambil data yang sudah peneliti dapatkan berupa asuhan keperawatan saat praktik klinik keperawatan anak pada tanggal 13 Agustus 2019.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua dokumen atau dua subyek yang didokumentasikan oleh perawat dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada bayi *Respiratory Distress Syndrome*. Adapun kriteria yang harus di perhatikan sebagai berikut:

## **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek peneliti dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nurssalam, 2017). Kriteria inklusi yang masuk dalam penelitian ini yaitu dua subyek atau dua dokumen yang didokumentasikan oleh perawat dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada bayi *Respiratory Distress Syndrome*.

## **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nurssalam, 2017). Kriteria eksklusi yang termasuk dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang tidak lengkap serta dokumentasi pada bayi RDS dengan komplikasi tambahan.

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu dua dokumen atau dua subyek yang didokumentasikan oleh perawat dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada bayi *Respiratory Distress Syndrome* di ruang NICU RSD Mangusada. Pendokumentasian yang dilakukan meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

## **E. Jenis Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain seperti badan instansi yang

secara rutin mengumpulkan data yang diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2007). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data sekunder meliputi pengkajian dengan data subjektif dan objektif, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Data sekunder diperoleh dengan observasi data atau rekam medis pada bayi *respiratory distress syndrome*. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik studi kasus dengan metode dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dua asuhan keperawatan pada bayi RDS dengan pola napas tidak efektif.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yang akan diteliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi *respiratory distress syndrome* dari pengkajian, diagnosis, perencanaan dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai penyakit *respiratory distress syndrome* dengan pola napas tidak efektif. Melakukan pemilihan subyek kasus dan dokumen keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi melalui dokumen penelitian mengenai asuhan keperawatan pada bayi *respiratory distress syndrome* dengan pola napas

tidak efektif. Data dikumpulkan melalui dokumen peneliti saat praktik klinik keperawatan anak di rumah sakit.

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti memperoleh data dengan teknik studi kasus dan metode dokumentasi. Data yang di kumpulkan dalam bentuk dua asuhan keperawatan pada bayi RDS dengan pola napas tidak efektif pada saat peneliti praktik klinik keperawatan anak tanggal 13 Agustus 2019.
- 2) Peneliti menguraikan hasil yang diperoleh sesuai dengan fokus studi kasus dan menyusun pembahasan serta keterkaitannya dengan teori.
- 3) Peneliti wajib memberikan kesimpulan sesuai dengan tujuan studi kasus dan saran berdasarkan temuan studi kasus terhadap subyek terkait.
- 4) Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri dan menyerahkan KTI pada tim penguji untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

### **3. Instrumen Pengumpulan data dokumentasi**

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada bayi *respiratory distress syndrome* dengan pola napas tidak efektif. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan & pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak ditemukan maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

b. Diagnosis

Lembar pengumpulan data ini menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen diagnosis keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2016. Apabila diagnosis keperawatan sesuai dengan SDKI yaitu mengandung *problem*, *etiology*, serta *sign and symptom* pada dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai SDKI maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

c. Intervensi

Lembar pengumpulan data ini menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda "√" pada kolom ya, apabila tidak sesuai SIKI maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

d. Implementasi

Lembar pengumpulan data ini menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan

dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

e. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila ditemukan, maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisi data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Data yang tersusun selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah (Nurssalam, 2017). Data disajikan dengan uraian tentang semua dalam bentuk tulisan. Analisis data dimulai sejak peneliti di lapangan, dari pengumpulan data sampai dengan data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan teori yang ada selanjutnya di tuangkan dalam bentuk opini pembahasan.